

Silaturahmi Budaya, Yogya Rumah Kita

BANTUL (KR) - Aliansi Bela Garuda menggagas kegiatan 'Silaturahmi Budaya, Yogya Rumah Kita' di Ponpes Budaya Kali Opak di Srimulyo, Piyungan, Bantul, Kamis (23/7) malam. Perwakilan Aliansi Bela Garuda Muhammad Shodiq Sudarti mengatakan, kegiatan ini dimaksudkan mewujudkan perdamaian dalam keberagaman dan sebagai wadah mempertemukan berbagai suku dan etnis yang ada di Yogya.

“Kegiatan silaturahmi untuk menyuarakan perdamaian, keberagaman, keadilan, kesetaraan, dan anti rasisme. Kegiatan ini tidak bisa diikuti terlalu banyak orang karena kendala protokol kesehatan yang harus dipatuhi akibat pandemi Covid-19,” ungkap Shodiq.

Sedangkan mahasiswa UNY asal Asmat, Papua, Basilius Mindipko menjelaskan, melalui silaturahmi ini harapannya bisa saling memahami satu sama lain. Kegiatan ini tidak sekadar pertunjukan, tapi ada semangat solidaritas dan kegotongroyongan yang melandainya.

“Harapannya agar bisa saling mengenal lebih dalam budaya masing-masing,” ujarnya.

Selain itu, masyarakat bisa saling menghargai setiap perbedaan, keberagaman haruslah dipandang sebagai keindahan. Dengan interaksi bersama warga, bisa saling terbuka dan memahami tentang keberagaman budaya di Indonesia.



Pemotongan tumpeng sebelum acara berlangsung.

KR RADIO 107.2 FM

Minggu, 26 Juli 2020

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	8	4	3	3
PMI Sleman (0274) 869909	1	3	7	1
PMI Bantul (0274) 2810022	2	3	5	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	8	12	17	11
PMI Gunungkidul (0274) 394500	4	10	2	1

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

Alumni KKI UMY Hadirkan Betukang.id

BANTUL (KR) - Menjawab keresahan masyarakat yang sulit mendapatkan jasa tukang, lulusan prodi Komunikasi dan Konseling Islam (KKI) UMY Surya Mahardika menghadirkan platform Betukang.id. Platform ini mewadahi para tukang untuk memasarkan jasanya di media sosial seperti facebook, instagram, dan juga WhatsApp. Disebutkan Surya di BHP UMY, Sabtu (25/7) perkembangan bisnis digital diakui bertumbuh sangat masif. Menurutnya, jika tidak mengambil peran dan ikut berkecimpung di dalamnya, tentu akan tertinggal.

KAWASAN KEBUN TEH NGLINGGO Perlu Pembinaan Pelaku Wisata

WATES (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) serta Dinas Pertanian dan Pangan (Dipertapang) melakukan pembinaan terhadap pelaku wisata yang menyajikan kuliner di kawasan Kebun Teh Nglingsgo. Objek wisata ini masih sedikit pengunjung setelah dibuka untuk umum secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan bidang pariwisata untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19.

ACE Donasikan APD dan Alat Kesehatan

YOGYA (KR) - Sebagai wujud dukungan terhadap penanganan dan pencegahan Covid-19, ACE melalui Kawan Lama Foundation mendonasikan Alat Pelindung Diri (APD) dan alat kesehatan di 25 kota. Kegiatan ini sekaligus memperingati 25 tahun kehadiran ACE di Indonesia. Marketing Director Kawan Lama Group Nana Puspa Dewi, menjelaskan kepedulian dalam masa pandemi, Kawan Lama Foundation memberikan dukungan melalui donasi berbagai produk yang dibutuhkan dalam upaya memutus penyebaran Covid-19 di berbagai daerah.



Perwakilan Team ACE Yogyakarta berfoto bersama Direktur Utama RSUP Dr Sardjito.

AKBP (PURN) BEJO SH Pensiun Bukan Berarti Langsung 'Leyeh-leyeh'

BANTUL (KR) - Purna tugas atau pensiun, bukan berarti langsung bisa *leyeh-leyeh*. Pasalnya, pengabdian terhadap bangsa dan negara tidak hanya pada waktu masih aktif berdinan. Saat pensiun pun, setiap orang masih bisa mendarmabaktikan tenaga dan pikirannya kepada masyarakat. Itulah yang menjadi keyakinan AKBP (Purn) Bejo SH, yang sudah dua tahun menjalani masa pensiun.



AKBP (Purn) Bejo SH

Kepada *KR*, Jumat (24/7) Bejo menuturkan setelah tidak berdinan lagi di kepolisian, tetap berusaha menempatkan dirinya agar bermanfaat bagi masyarakat. Semasa masih dinas Bejo tinggal di Aspol Pathuk Yogya, selanjutnya setelah pensiun Bejo 'mudik' ke kampung halamannya, Canden, Jetis, Bantul. Di kampung halamannya, Bejo berbaur dengan masyarakat mengikuti berbagai aktivitas sosial, budaya, dan keagamaan. "Bersyukur, warga di kampung halaman menerima saya

warga yang lain," kata Bejo. Ditanya soal kegiatannya setelah pensiun, Bejo mengemukakan dirinya sekarang diberi kesempatan untuk menjadi pengajar di beberapa Perguruan Tinggi (PT) dan berprofesi sebagai pengacara. Saat ini Bejo menjadi salah satu penasihat hukum bagi tiga terdakwa kasus 'Susur Sungsung' yang memakan korban, beberapa bulan lalu. "Membela hak-hak terdakwa merupakan panggilan hati nurani demi menegakan

Warga Geplakan Perhatikan Lingkungan

SLEMAN (KR) - Meski berada di tengah Pandemi Covid-19, warga RW 06 Geplakan Banyuraden Gamping Sleman tetap memperhatikan keberadaan lingkungan sekitar. Salah satunya mereka melakukan program perbaikan jalan yang selama ini dijadikan akses utama warga karena kondisinya sudah memprihatinkan.



Proses pengerjaan pengaspalan jalan di Geplakan Banyuraden Gamping Sleman.

kerusakan ke Dinas PUP ESDM DIY. Tapi karena terbatasnya anggaran, permohonan belum bisa dipenuhi. Kami lantas mengajukan permohonan material bongkaran jalan aspal ke dinas yang sama. Akhirnya permohonan disetujui," kata Sekretaris RW 06 Geplakan Banyuraden Gamping Sleman, Mujiyono, Sabtu (25/7). Setelah material datang, warga bergotong royong untuk memilah. Barulah tim pengerjaan Dinas PU DIY melaksanakan penge-

UII Bangun 'Kampus Merdeka'

KULONPROGO (KR) - Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta membangun 'Kampus Merdeka' di dekat Yogyakarta International Airport (YIA), tepatnya Glagah Temon Kulonprogo. Pembangunan Kampus Merdeka ini hasil kerja sama Magister Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) UII dengan Pemerintah Kelurahan Glagah serta PT Dua Putra Futura.

Kelompok Tani Wanita Harus Berinovasi

SLEMAN (KR) - Ketua Tim Penggerak PKK Sleman Dra Kustini Sri Purnomo mengungkapkan, Kelompok Wanita Tani (KWT) harus punya inovasi yang bisa dikembangkan untuk mencukupi kebutuhan anggota, keluarga dan masyarakat.

yang utama adalah ternak itik atau *ninggu bebek* untuk mencukupi kebutuhan keluarga, anggota dan masyarakat sekitar. "Semua dilakukan anggota budi daya ternak itik dengan merdeka *bebeknisasi*. Artinya, anggota yang telah berhasil memberikan bantuan bibit pada anggota yang lain, tanpa ada ikatan apapun yakni ikhlas, bebas untuk kemajuan bersama," ungkapnya, Sabtu (25/7).

harus mengembangkan kolam perikanan, juga industri rumah tangga. Tanaman obat untuk keluarga (Toga) seperti jahe, kencur, temulawak, lidah buaya, temu ireng, kumis kucing dan lain sebagainya sangat bermanfaat untuk kesehatan tubuh.

"Tinggalan leluhur sebagai bahan jamu tradisional seperti ini harus dilestarikan, karena merupakan obat murah yang langsung dipetik dari kebun sendiri," ungkap Kustini Sri Purnomo. (Top)-a



Kustini Sri Purnomo (4 dari kiri) bersama anggota KWTI Bebek Merdeka membawa hasil sayuran kelompok.